

BAB III

HASIL PENELITIAN

A. Pengenalan Pembimbing Akademik

Setiap Program Studi di Universitas Negeri Jakarta memiliki kewajiban untuk melakukan sosialisasi atau menginformasikan kepada mahasiswa baru seperti informasi tentang pembimbing akademik, sistem Kartu Rencana Studi (KRS), tentang dunia perkuliahan, dan Pembimbing Akademik.

Seperti yang sering diceritakan di depan kelas oleh salah satu dosen di program studi pendidikan sejarah bahwa mahasiswa tingkatannya lebih tinggi daripada siswa karena di dalam kata mahasiswa terdapat kata maha. Oleh karena itu seharusnya mahasiswa tidak perlu dibimbing lagi dan mahasiswa sudah dewasa dan harus lebih mandiri lagi. Pandangan seperti ini harus dihilangkan oleh semua pihak manapun dikarenakan bantuan semacam bimbingan diberikan kepada manusia yang memerlukan didalam proses perkembangan seperti mahasiswa yang masih dalam proses perkembangan. Dari anak-anak maupun sama orang tua juga butuh akan bimbingan untuk tidak mengambil jalan yang salah kedepannya.

Mahasiswa yang masih belajar untuk mandiri, bertanggung jawab juga masih remaja yang sering mengalami permasalahan. Umur mahasiswa sekitar 17 sampai 22 tahun, umur ini banyak faktor yang bisa mempengaruhi perkembangan mereka dan akan munculnya berbagai masalah dan hal seperti juga memerlukan layanan bimbingan yang optimal oleh orang yang sudah mempunyai pengalaman yang lebih seperti dosen pembimbing akademik.

Salah satu peran dosen dalam membantu keberhasilan mahasiswa di Perguruan Tinggi adalah sebagai Pembimbing Akademik. layanan yang diberikan Pembimbing Akademik bertujuan untuk membantu mahasiswa untuk beradaptasi di Perguruan Tinggi dan juga membantu menyelesaikan masalah-masalah yang dialami mahasiswa yang dapat menghambat kelancaran studinya di Perguruan Tinggi.

Oleh karena itu, Mahasiswa harus mengetahui tentang Pembimbing Akademik. Pengertian Pembimbing Akademik dari mahasiswa NG menyebutkan bahwa:

“Pembimbing Akademik menurut saya adalah dosen apabila ada masalah akademik bisa berkonsultasi dengan Pembimbing Akademik, jadi Pembimbing Akademik itu ada fungsinya tidak hanya bertitle Pembimbing Akademik saja. Pembimbing Akademik harus bisa merangkul mahasiswanya, kalau di SMA seperti guru Bimbingan Konseling gitu.”³⁷

³⁷Lampiran No 13 Pertanyaan No 1 Wawancara dengan Mahasiswa NG.

Sedangkan menurut mahasiswa AR menyebutkan bahwa pembimbing akademik adalah:

“Pembimbing akademik adalah dosen pilihan setiap prodi untuk membimbing para mahasiswa mengarungi kegiatan perkuliahan, memberikan info-info beasiswa atau menunjukkan hal-hal yang baik dan benar. Kalau bisa pembimbing akademik bisa bertindak seperti orang tua para mahasiswa saat di kampus.”³⁸

Dari hasil wawancara dengan Mahasiswa AR dan NG, mereka mengerti tentang apa itu pembimbing akademik. tetapi tidak semua Mahasiswa mengerti Pembimbing akademik mereka. Seperti Mahasiswa RS, bahwa:

“Pembimbing Akademik? oh itu saya yang pertama Bu xxx dan Pak yyyyy. Eh itu mah Dosen Pembimbing skripsi yak. Emang Pembimbing Akademik yang dimana kak?”³⁹

Menurut Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah sudah menjelaskan tentang dosen pembimbing akademik.

“Itu tugas prodi memperkenalkan di awal MPA dan langsung ke mahasiswanya dan menunjuk PA-nya siapa seperti itu, nanti yang bersangkutan mahasiswanya langsung bertanya atau mencari PA sendiri. Dan ntar dengan PA, apa yang akan dilakukan dan PA akan melakukan informasi tambahan oleh PA tersebut dan penjelasan secara umum saja.”⁴⁰

Informasi tentang pembimbing akademik dari program studi Pendidikan Sejarah untuk mengenalkan “Apa itu Pembimbing Akademik” harus sangat dilakukan dengan baik dan tepat karena pembimbing

³⁸Lampiran No 12 Pertanyaan No 1 Wawancara dengan Mahasiswa AR.

³⁹Lampiran No 17 Pertanyaan No 1 Wawancara dengan Mahasiswa RS.

⁴⁰Lampiran No 29 Pertanyaan No 1 Wawancara dengan Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah.

akademik memiliki peranan penting terhadap keberhasilan mahasiswa tersebut. Menurut mahasiswa FB informasi tentang Pembimbing Akademik didapat:

“Kalau tidak salah, diawal masuk kuliah telah ada informasi tentang Pembimbing Akademik pas waktu MPA (Masa Pengenalan Akademik) anggota BEMJ (Badan Eksekutif Mahasiswa Jurusan) memberikan power point tentang pembimbing akademik.”⁴¹

Pada saat mahasiswa baru melakukan MPA (Masa Pengenalan Akademik) para anggota Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dari Program studi Pendidikan Sejarah menjelaskan apa saja kegiatan tentang perkuliahan, dalam penjelasan tersebut para anggota Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) menjelaskan bahwa di dunia perkuliahan ada yang namanya Pembimbing Akademik.

Berbeda dengan mahasiswa FB, Mahasiswa AR menyebut bahwa informasi pembimbing akademik tidak pernah di dengarnya bahkan dia hanya mengetahui lewat sistem akademik (siakad):

“Oh itu tidak ada, saya tahu pembimbing akademik saat mengisi siakad namanya ada dibiodata mahasiswa. Kalau tidak mengisi sistem akademik (siakad) tidak tahu saya pembimbing akademik saya.”⁴²

Seperti yang dijawab sama Mahasiswa AR bahwa nama Pembimbing Akademik memang tersedia di biodata mahasiswa di Siakad (Sistem Akademik).⁴³

Pembimbing Akademik ini merupakan salah satu komponen yang memegang peranan penting untuk membantu atau membimbing

⁴¹Lampiran No 14 Pertanyaan No 3 Wawancara dengan Mahasiswa FB.

⁴²Lampiran No 12 Pertanyaan No 3 Wawancara dengan Mahasiswa AR.

⁴³Lampiran No 5 Biodata Mahasiswa di Siakad (Sistem Akademik).

mahasiswa mengatasi kesulitan dan masalah-masalah dalam proses belajar di perguruan tinggi. Dari pembimbing akademik inilah para mahasiswa memperoleh petunjuk-petunjuk, nasihat dan berbagai informasi untuk kepentingan studinya. Agar bimbingan pembimbing akademik tersebut lebih terarah maka sudah tentu harus perlu memahami permasalahan mahasiswa dan kebutuhan mahasiswa yang berbeda-beda.

Menurut mahasiswa GPA, Dia dan teman sekelasnya suka meminta tanda pengesahan KRS (Kartu Rencana Studi) kepada dosen Pembimbing Akademik. seperti yang dikatakan bahwa:

“awal kuliah pas di semester 1 dan 2 saya sama teman sekelas rajin ke Dosen Pembimbing Akademik. Terus pas semester 3 saya ke dosen Pembimbing Akademik tuh kak, salah satu dosen bilang mau ngapain emang ke prodi terus? Saya jawab buat minta pengesahan KRS. Terus dia bilang, jangan takut mata kuliah yang sudah di isi sudah pasti disetujui sama dosen kok dan sudah otomatis di setujui sama siakad.”⁴⁴

Menurut informan ketika mahasiswa baru dikenalkan Dosen Pembimbing Akademik di Masa Pengenalan Akademik (MPA), mereka harus bertemu dengan Dosen Pembimbing Akademik untuk meminta persetujuan pilihan mata kuliah dan meminta tanda tangan di KRS. Tetapi setelah informan tahu dan disebarakan ke sekelas jadi mahasiswa tidak berminat lagi dan setiap awal semester tidak ada lagi keramaian mahasiswa untuk meminta tanda tangan Dosen Pembimbing Akademik.

Penjelasan dari Universitas Negeri Jakarta yang menjelaskan kepada mahasiswa biasanya terdapat di buku pedoman akademik yang di

⁴⁴ Lampiran No 25 Pertanyaan No 9 Wawancara dengan Mahasiswa GPA.

susun oleh beberapa dosen dan Wakil Rektor I bidang akademik UNJ. Akan tetapi buku pedoman akademik tahun 2015/2016 yang memiliki kesamaan dengan buku pedoman akademik tahun 2011/2012 cuma hal-hal depan saja diperbarui dan sekarang judulnya diganti per fakultas sedangkan dulu dari beberapa fakultas di UNJ dijadikan satu buku.

Di Buku pedoman akademik tahun 2015/2016 menjelaskan sedikit tentang dosen Pembimbing Akademik seperti yang diinfokan oleh bagian Tata Usaha UNJ, yakni:

“Coba kamu lihat buku pedoman akademik UNJ yang berada di fakultas masing-masing.”⁴⁵

Penjelasan tentang Dosen Pembimbing Akademik memang terdapat di buku Pedoman Akademik tahun 2015/2016. Dan buku tersebut berada di kantor Program Studi Pendidikan Sejarah yang bertumpuk sangat banyak, seperti belum yang ada yang mengambil dari mahasiswa Pendidikan Sejarah. Tetapi tanggal 31 Mei ketika peneliti sedang bertanya kepada Mas Budi⁴⁶ pada pukul 14.30 dan sudah tidak ada lagi dosen yang berada di kantor Program Studi Pendidikan Sejarah, ada 4 mahasiswa (2 cewek dan 2 cowok) angkatan tahun 2016 yang bertanya kepada Mas Budi bahwa ingin meminta buku pedoman. Disaat itu bersama Mas Budi menanyakan buku pedoman yang mana, setelah ditanyakan akhirnya mahasiswa mengambil buku pedoman akademik.

⁴⁵ Lampiran No 31 Pertanyaan No 2 Wawancara dengan Tata Usaha UNJ.

⁴⁶ Mas Budi adalah orang yang bekerja untuk administrasi di Kantor Program Studi Pendidikan Sejarah. Seperti meminjam spidol, meminjam LCD, mengurus mendata outline proposal skripsi, mendata mahasiswa yang sudah mengajukan diri untuk sidang skripsi dan bahkan mahasiswa sering menanyakan kehadiran dosen kepada Dia melalui via tatap muka atau via WhatsApp.

Pelatihan dosen Pembimbing Akademik seperti yang ada di website unj.ac.id/lbk/?p=836 itu menjelaskan adanya pelatihan dosen Pembimbing Akademik yang dilakukan oleh UPT – ULBK, ini di iyaikan oleh Ibu Dessy ketua UPT –ULBK yang baru menjabat dari bulan November akhir, iya bilang bahwa :

“Pelatihan itu dilakukan setahun sekali. Itu dilakukan untuk dosen-dosen muda yang kita harus melakukan pelatihan semacam itu.”⁴⁷ “Iya kami mengincar dosen-dosen muda, itu juga yang mau saja. Kita juga tidak paksa untuk ikut pelatihan Pembimbing akademik.”⁴⁸

Pelatihan Dosen Pembimbing Akademik yang dilakukan oleh UPT-ULBK hanya mengincar dosen-dosen muda saja, diketahui bahwa dosen-dosen di pendidikan Sejarah memiliki dosen-dosen yang sudah cukup lama mengajar di UNJ, dijelaskan bahwa pelatihan dosen pembimbing akademik ini tidak dipaksakan kepada dosen, dan hanya dosen yang mau saja yang ikut dalam pelatihan tersebut.⁴⁹

Dosen Pembimbing Akademik harus memainkan perannya ketika membantu mahasiswa, bisa menepatkan pada posisi tertentu dan mengetahui hak dan kewajiban yang ada dalam dosen Pembimbing Akademik.

⁴⁷ Lampiran No 33 Pertanyaan No 12, Wawancara dengan Ibu Dessy Ketua UPT-ULBK.

⁴⁸ Lampiran No 33 Pertanyaan No 13, Wawancara dengan Ibu Dessy Ketua UPT-ULBK.

⁴⁹ Foto-Foto Pelatihan Dosen Pembimbing Akademik, Lihat di Lampiran No 34

Tabel 4

Nama Dosen dan Jumlah Mahasiswa Bimbingannya⁵⁰

Nama Dosen	Jumlah Mahasiswa	Rincian Mahasiswa Perangkatan
Drs. M. Fakhruddin, M.Si	27 Mahasiswa	2010 = 1 Mahasiswa 2011 = 3 Mahasiswa 2012 = 2 Mahasiswa 2013 = 5 Mahasiswa 2014 = 5 Mahasiswa 2015 = 6 Mahasiswa 2016 = 5 Mahasiswa
Dra. Corry Iriani R., M. Pd	26 Mahasiswa	2011 = 1 Mahasiswa 2012 = 6 Mahasiswa 2013 = 5 Mahasiswa 2014 = 5 Mahasiswa 2015 = 4 Mahasiswa 2016 = 5 Mahasiswa
Drs. Djunaidi, M. Hum.	24 Mahasiswa	2011 = 1 Mahasiswa 2012 = 3 Mahasiswa 2013 = 5 Mahasiswa

⁵⁰Lihat di Lampiran No 38 – 54 Surat Keterangan Koordinator Prodi Kepada Dosen Tentang Daftar nama Mahasiswa Bimbingannya.

		2014 = 5 Mahasiswa 2015 = 5 Mahasiswa 2016 = 5 Mahasiswa
Drs. R. Wisnubroto, M.Pd	23 Mahasiswa	2011 = 2 Mahasiswa 2012 = 5 Mahasiswa 2013 = 4 Mahasiswa 2014 = 5 Mahasiswa 2015 = 2 Mahasiswa 2016 = 5 Mahasiswa
Dr. Nurzengki Ibrahim, MM	24 Mahasiswa	2010 = 1 Mahasiswa 2011 = 2 Mahasiswa 2012 = 1 Mahasiswa 2013 = 3 Mahasiswa 2014 = 5 Mahasiswa 2015 = 7 Mahasiswa 2016 = 5 Mahasiswa
Dra. Ratu Husmiati, M. Hum	27 Mahasiswa	2010 = 1 Mahasiswa 2011 = 2 Mahasiswa 2012 = 2 Mahasiswa 2013 = 5 Mahasiswa 2014 = 5 Mahasiswa 2015 = 7 Mahasiswa 2016 = 5 Mahasiswa

Dr. Umasih, M. Hum	24 Mahasiswa	2012 = 2 Mahasiswa 2013 = 5 Mahasiswa 2014 = 5 Mahasiswa 2015 = 7 Mahasiswa 2016 = 5 Mahasiswa
Drs. Abrar, M.Hum	23 Mahasiswa	2011 = 2 Mahasiswa 2013 = 5 Mahasiswa 2014 = 6 Mahasiswa 2015 = 5 Mahasiswa 2016 = 5 Mahasiswa
Drs. Abdul Syukur, M.Hum	48 Mahasiswa	2011 = 2 Mahasiswa 2012 = 1 Mahasiswa 2013 = 9 Mahasiswa 2014 = 5 Mahasiswa 2015 = 10 Mahasiswa 2016 = 21 Mahasiswa
Sri Martini, S.S., M.Hum	26 Mahasiswa	2012 = 5 Mahasiswa 2013 = 5 Mahasiswa 2014 = 5 Mahasiswa 2015 = 6 Mahasiswa 2016 = 5 Mahasiswa
Nur'aini Martha, S.S., M.Hum	25 Mahasiswa	2011 = 2 Mahasiswa 2012 = 1 Mahasiswa

		2013 = 4 Mahasiswa 2014 = 5 Mahasiswa 2015 = 8 Mahasiswa 2016 = 5 Mahasiswa
Dr. Kurniawati, M. Si	21 Mahasiswa	2011 = 3 Mahasiswa 2012 = 3 Mahasiswa 2013 = 3 Mahasiswa 2014 = 5 Mahasiswa 2015 = 2 Mahasiswa 2016 = 5 Mahasiswa
M. Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum	24 Mahasiswa	2011 = 3 Mahasiswa 2012 = 3 Mahasiswa 2013 = 5 Mahasiswa 2014 = 5 Mahasiswa 2015 = 3 Mahasiswa 2016 = 5 Mahasiswa
Sugeng Prakoso S.S., M.T	22 Mahasiswa	2011 = 3 Mahasiswa 2012 = 3 Mahasiswa 2013 = 4 Mahasiswa 2014 = 5 Mahasiswa 2015 = 2 Mahasiswa 2016 = 5 Mahasiswa
Humaidi, S.Pd., M.Hum	27 Mahasiswa	2010 = 1 Mahasiswa

		2011 = 1 Mahasiswa 2012 = 5 Mahasiswa 2013 = 5 Mahasiswa 2014 = 6 Mahasiswa 2015 = 4 Mahasiswa 2016 = 5 Mahasiswa
Dra. Yasmis, M.Hum	23 Mahasiswa	2012 = 3 Mahasiswa 2013 = 5 Mahasiswa 2014 = 5 Mahasiswa 2015 = 5 Mahasiswa 2016 = 5 Mahasiswa
Prof. Dr. Tuti Nuriah, M.Pd	16 Mahasiswa	2011 = 1 Mahasiswa 2012 = 2 Mahasiswa 2013 = 4 Mahasiswa 2014 = 5 Mahasiswa 2016 = 4 Mahasiswa

Dari tabel diatas bahwa satu dosen pembimbing akademik bisa mendapatkan rata-rata lebih dari 20 mahasiswa yang menjadi anak bimbingannya.

B. Peranan Pembimbing Akademik

Terdapat berbagai macam karakter mahasiswa yang berada di Program Studi Pendidikan Sejarah dan dosen Pembimbing Akademik harus bisa menepatkan dirinya sebagai posisi yang tertentu seperti menghadapi mahasiswa yang mandiri, dosen harus memainkan peran sebagai fasilitator, narasumber, model. Sedangkan menghadapi mahasiswa yang masih ketergantungan kepada orang lain maka dosen harus jadi mentor yang baik untuk bisa merencanakan kelanjutan studi mahasiswa.

Pembimbing Akademik di dalam perguruan tinggi memiliki tanggung jawab dalam memberi bantuan kepada mahasiswa yang dibimbingnya. Didalam melaksanakan bimbingan akademik pada dasarnya pembimbing akademik berperan seperti orang kedua bagi mahasiswa dikarenakan peranannya yang sangat besar dalam membantu mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu. Dalam kegiatan pembimbingan, ada beberapa peran dari dosen pembimbing akademik. Berdasarkan tujuan, tugas dan kewajiban dosen pembimbing akademik halaman 13 sampai halaman 15, yakni:

1) Sebagai Informasi

Menurut KBBI Informasi adalah penerangan, pemberitahuan kabar atau berita tentang sesuatu atau keseluruhan makna yang menunjang amanat yang terlihat dalam bagian-bagian amanat itu.⁵¹ Salah satu peran pembimbing akademik adalah

⁵¹ <http://kbbi.web.id/informasi.html> dilihat pada hari kamis 20 juli 2017 pukul 02.32

memberikan informasi mengenai peraturan-peraturan dari perguruan tinggi, informasi sistem penyelenggaraan pendidikan, informasi sistem penilaian yang berlaku serta memberikan pengarahan kepada mahasiswa tentang cara menyusun pengisian Kartu rencana studi.

Dosen Pembimbing Akademik selalu mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang ada, khususnya yang terjadi di dunia pendidikan. Hal ini dikarenakan fungsinya peranannya sebagai sumber informasi. Mahasiswa yang memerlukan informasi dapat memperolehnya dari dosen Pembimbing Akademik, informasi yang sering diminta oleh mahasiswa antara lain tentang perkembangan dunia pendidikan baik kurikulum, buku referensi terbaru maupun informasi tentang beasiswa. Hal-hal lain yang sering ditanyakan mahasiswa antara lain tentang unit kegiatan mahasiswa, dosen pengampu mata kuliah dan jadwal perkuliahan yang ada.

2) Sebagai Fasilitator

Fasilitator merupakan orang yang menyediakan fasilitas atau penyedia.⁵² Dan bisa juga bertugas untuk memfasilitasi dan menghubungkannya dengan seseorang. Dosen Pembimbing Akademik mempunyai tugas memfasilitasi kepentingan

⁵² <http://kbbi.web.id/fasilitator.html> dilihat pada hari kamis 20 juli 2017 pukul 02.41

mahasiswa. Dosen pembimbing akademik harus dapat mengajak, mahasiswa agar mampu mengoptimalkan kemampuannya.

Sebagai fasilitator tentunya pembimbing akademik memiliki andil cukup yang besar akan pengenalan jati diri mahasiswa itu sendiri serta membantu merencanakan perkuliahan dan memotivasi semangat pantang menyerah dalam melewati kendala-kendala yang akan dijumpai baik dibidang akademik maupun non akademik.

Pengembangan sikap dan kebiasaan belajar yang baik juga dapat dibantu oleh Pembimbing Akademik dengan memberikan saran-saran, akan tetapi mahasiswa lah yang memegang peranan kendalinya yakni dengan mengikuti saran dan mengolah informasi yang diberikan oleh Pembimbing Akademik tersebut sehingga menjadi informasi yang bermanfaat. Pembimbing Akademik cukup membantu menemukan minat, bakat, kemampuan akademik mahasiswa bimbingannya akan tetapi selanjutnya merupakan kerja keras mahasiswa itu sendiri.

Dalam membantu mahasiswa mengembangkan sifat dan kepribadian yang baik, maka mahasiswa selalu ditekankan oleh Pembimbing Akademik berpendirian hidup yang baik dan konsisten terhadap keinginan serta cita-cita yang ingin dicapainya. Untuk itu diperlukan kemampuan yang kuat dalam mengambil keputusan yang baik dalam mengembangkan potensi dirinya untuk

menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi guna menghadapi tantangan di masa depan.

3) Sebagai Konselor

Konselor memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan terhadap peserta didik. Tugas konselor berhubungan dengan pengembangan diri peserta didik yang sesuai dengan kebutuhan. Potensi, minat, bakat dan kepribadian mereka.⁵³ Tugas konselor juga harus menyusun program secara menyeluruh yang berkesinambungan dari waktu ke waktu.⁵⁴ Sehingga dengan adanya tugas seorang konselor, diharapkan mahasiswa itu mampu memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap dirinya, mampu memecahkan masalah yang dihadapinya dan mampu mengarahkan dirinya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki kearah perkembangan yang optimal.⁵⁵

Mahasiswa dalam kegiatan belajarnya tidaklah selalu lancar. Ada kesulitan-kesulitan dan hambatan yang harus dihadapi. Untuk itulah peran Dosen Pembimbing akademik diperlukan untuk menampung dan menerima keluhan kesulitan/persoalan, karena

⁵³ Jamal Ma'mur Asmani, *Panduan Efektif Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. (Jogjakarta: Diva Press. 2010) h 197.

⁵⁴ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*, (Jakarta: PT Raha Grafindo Persada. 2007) h 29.

⁵⁵ Hallen A, *Bimbingan dan Konseling*. (Jakarta: Quantum Teaching, 2005) h 11.

apabila persoalan sudah dapat diutarakan, maka akan mengurangi beban pikiran mahasiswa.

Masalah-masalah kecil, tetapi akan mempunyai dampak juga pada kegiatan belajar mahasiswa. Dengan berkonsultasi dengan pembimbing akademik akan mengurangi beban pikiran sehingga mahasiswa dapat lebih berkonsentrasi dalam belajarnya.

Peran pembimbing Akademik dalam konseling sudah cukup baik namun sulitnya Pembimbing Akademik untuk ditemui berdampak kurangnya intensitas pertemuan Pembimbing Akademik terhadap mahasiswa bimbingannya, sehingga mahasiswa harus membuat janji terlebih dahulu baru dapat melakukan konsultasi. Hal itu tentunya akan membawa bermacam-macam dampak seperti kurangnya pengenalan Pembimbing Akademik terhadap mahasiswa bimbingannya sehingga saran yang diberikan juga kurang tepat sasaran, kurangnya kepercayaan mahasiswa untuk berkonsultasi masalah pribadi terhadap Pembimbing Akademiknya, terbatas waktu Pembimbing Akademik untuk memperhatikan satu persatu masalah mahasiswa bimbingannya. Walaupun terbentur pada intensitas pertemuan yang kurang, dalam hal ini mahasiswa dituntut untuk berinisiatif kalau memiliki permasalahan tersebut tidak berlarut-larut dan segera mencari alternatif pemecahannya dengan mencari orang yang tepat dalam membantu menyelesaikan permasalahan tersebut yang dapat

diandalkan serta yang dapat mengerti dalam hal akademik ataupun non akademik yakni Pembimbing Akademik.

Banyak saran yang diberikan Pembimbing Akademik dapat membantu menyelesaikan masalah mahasiswa. Meskipun tidak semua saran tersebut bagi mahasiswa tepat, tetapi pengalaman Pembimbing Akademik yang lebih banyak dapat memberikan pertimbangan bagi mahasiswa untuk menyelesaikan masalahnya.

4) Sebagai Evaluator

Sebagai evaluator, dosen berperan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan belajar yang telah dilakukan peserta didiknya.⁵⁶ Tujuan evaluasi yaitu untuk mengetahui kemajuan mahasiswa selama satu semester atau lebih. Dosen sebagai evaluator artinya harus mengerti, memahami dan menguasai hakikat evaluasi. Dari hasil evaluasi dosen pembimbing akademik bisa mengadakan perencanaan yang baik untuk mahasiswanya.

Dalam proses belajar perlu adanya pemantauan dan evaluasi dari dosen pembimbing akademik kepada mahasiswa bimbingannya. Pemantauan dan evaluasi belajar dapat dilihat dari kartu hasil studi. Dalam segala kegiatan atau aktifitas dibutuhkan kontrol untuk mengendalikan jalannya kegiatan, tidak terkecuali

⁵⁶ Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), h 23.

kegiatan studi mahasiswa dalam proses perkuliahan dibutuhkan monitor dan kontrol secara berkesinambungan sehingga sesuai dengan makna bimbingan itu sendiri yakni bimbingan dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sendiri, sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar sesuai dengan tuntutan dan keadaan keluarga serta masyarakat.⁵⁷

Kegiatan memonitor dan mengontrol kelancaran studi mahasiswa setiap semester sudah terlaksana dengan baik, seperti pengarahan dalam pengisian KRS, pengevaluasian IP dan IPK mahasiswa, monitor prestasi mahasiswa, namun yang menjadi perhatian adalah wujud nyata dari tindakan atas tugas pembimbing akademik diatas seperti pujian yang diberikan pembimbing akademik saat IP mahasiswa meningkat atau sebaliknya perhatian berupa tanggap menanyakan permasalahan saat IP mahasiswa menurun. Hal ini merupakan motivasi yang baik berbentuk perhatian yang dapat memacu semangat mahasiswa meningkatkan diri untuk lebih lagi kedepannya.

Untuk keberlangsungan dan kelancaran studi mahasiswa yang menjadi tanggung jawabnya, Pembimbing Akademik diharapkan untuk memonitor dan mengontrol kelancaran studi

⁵⁷ Winkel dan Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. (Yogyakarta: Media Abadi, 2006) h 29.

mahasiswa. Supaya mahasiswa tidak kesulitan nantinya dalam menyelesaikan studinya. Tugas Pembimbing Akademik untuk terus-menerus mengawasi mahasiswa dibawah bimbingannya karena mencegah lebih baik daripada mengoreksi kesalahan-kesalahan mahasiswa yang bermasalah dalam studinya. Pembimbing Akademik sudah memonitor mahasiswa bimbingannya pada awal semester bagaimana memilih mata kuliah, cara belajar yang efektif dan lain-lain. Masukan ini penting bagi mahasiswa untuk menghadapi semester mendatang. Motivasi dan perhatian dari Pembimbing Akademik dapat mendorong mahasiswa untuk menghadapi kesulitan selama perkuliahan.

Sesuai tugas, tujuan dan kewajiban dosen pembimbing akademik, mempunyai dampak positifnya yakni bisa mengenal dosen pembimbing akademik lebih baik lagi, bisa mencari bersama memecahkan suatu masalah yang dihadapi mahasiswa, dan yang paling penting adalah adanya timbul kedekatan emosional antara mahasiswa dan dosen pembimbing akademik dan tidak ada lagi rasa tidak mau bertemu dengan dosen pembimbing akademik.

Sesuai tugas, tujuan dan kewajiban dosen pembimbing akademik, dosen pembimbing akademik tidak bisa digantikan oleh UPT ULBK, karena UPT ULBK hanya menangani permasalahan-permasalahan yang terjadi di mahasiswa dan menjadi tempat untuk melakukan pelatihan

dosen pembimbing akademik sedangkan diganti mesin atau siakad, juga tidak bisa. Tetapi siakad dan dosen pembimbing akademik bisa menjadi saling membantu untuk melakukan pembimbingan akademik. sebagai contoh mahasiswa dan dosen pembimbing akademik tidak setiap hari datang ke kampus untuk mengisi KRS karena mengisi KRS bisa dimana saja. oleh sebab itu, mahasiswa dan dosen pembimbing akademik bisa memanfaatkan komentar kolom di siakad. Dan hal yang tidak bisa digantikan siakad adalah meminta tanda tangan dosen pembimbing akademik yang berada di daftar hasil studi, seperti yang terjadi sekarang ini, untuk melengkapi alur skripsi di bidang akademik, mahasiswa harus meminta tanda tangan dosen pembimbing akademik.

C. Permasalahan Mahasiswa Prodi Pend Sejarah

Mahasiswa memiliki permasalahan yang berbeda. Untuk dapat memecahkan masalah yang muncul, biasanya mahasiswa ingin berkonsultasi dengan seseorang yang dikenalnya, dapat dipercaya dan mampu memberikan solusi agar masalahnya tidak berlarut-larut. Bila mahasiswa merasa terbebani, akan mempengaruhi masa belajar di perkuliahan. untuk itu sudah seharusnya Pembimbing Akademik memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkonsultasi.

Mencatat masalah yang dihadapi mahasiswa dan memberikan bantuan pemecahannya adalah salah satu tugas dan tanggung jawab Pembimbing Akademik untuk memberikan motivasi dan saran bagi

mahasiswanya. Agar studi mahasiswa berjalan dengan lancar, sudah menjadi tugas Pembimbing Akademik untuk memperhatikan kesulitan yang dihadapi mahasiswa dan membantu menyelesaikan. Jadwal konsultasi yang tetap akan membantu Pembimbing Akademik untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi dan perkembangan mahasiswa selama belajar.

Apabila terdapat masalah pada mahasiswa yang menjadi bimbingannya, Pembimbing Akademik mencatat permasalahan yang dihadapinya kemudian ditindaklanjuti yaitu dengan memberikan solusi kepada mahasiswa tersebut. Biasanya permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa menyangkut persoalan-persoalan akademik.

Masalah yang dihadapi oleh mahasiswa bukan hanya masalah akademik saja terkadang masalah yang sifatnya pribadi yang bisa mengganggu proses studinya. Dalam hal ini apakah mahasiswa berani untuk berkonsultasi kepada Pembimbing Akademik mengenai masalah pribadi. Kadangkala masalah pribadi sulit diutarakan kepada Pembimbing Akademik dan lebih mempercayai teman sebaya.

Ini merupakan permasalahan-permasalahan yang ada di mahasiswa program studi Pendidikan Sejarah, yakni :

1) Skripsi

Masalah-masalah yang umum dihadapi oleh mahasiswa dalam menyusun skripsi adalah banyaknya mahasiswa yang tidak mempunyai kemampuan dalam tulis menulis dan kurang adanya

ketertarikan mahasiswa pada penelitian. Mahasiswa di program studi Pendidikan Sejarah sendiri adanya kesulitan disebabkan oleh susahnya mencari judul skripsi, kesulitan mencari literature dan bahan bacaan, dana yang terbatas, serta adanya kecemasan dalam menghadapi dosen pembimbing skripsi. Apabila masalah-masalah tersebut dapat menyebabkan keterlambatan penyusunan skripsi dan merugikan mahasiswa tersebut.

Skripsi merupakan kewajiban yang harus dikerjakan untuk mendapat gelar S.pd. tetapi skripsi menjadi permasalahan baru bagi angkatan 2013 pendidikan sejarah ada yang menyiapkan judul baru, bimbingan ke dosen dan ada juga yang sudah menyelesaikannya. Permasalahan ini bukan hanya terjadi di angkatan 2013 tetapi di angkatan 2014 juga sudah dikejar skripsi. Mahasiswa pendidikan sejarah angkatan 2014 sudah memasukan outline skripsi mereka dan ada juga yang sudah mendapatkan dosen pembimbing skripsi.

Permasalahan ini seperti yang diceritakan oleh mahasiswa BA yang menyebut permasalahan sekarang adalah skripsi,

*“Bagi angkatan saya mah tentang skripsi”.*⁵⁸

Skripsi adalah tingkatan paling akhir para mahasiswa atau beberapa mahasiswa bilang skripsi merupakan musuh terbesar dari tugas-tugas yang pernah dikasih dosen. Di program studi

⁵⁸ Lampiran No19 Pertanyaan No 4 Wawancara dengan Mahasiswa BA.

Pendidikan Sejarah sendiri skripsi terbagi menjadi beberapa penelitian. Yakni Penelitian:

1. Historis.
2. Kualitatif.
3. Kuantitatif.

Alur pengajuan skripsi di program studi pendidikan sejarah itu dimulai dengan mengajukan outline skripsi yang berisi latar belakang, judul, dosen pembimbing 1 dan 2 yang diinginkan dan daftar buku-buku yang menunjang judul outline skripsi tersebut. Setelah mengisi outline skripsi tersebut mahasiswa kasih ke Mas Budi (di kantor program studi) setelah menunggu sekitar sebulan atau lebih. Setelah beberapa bulan daftar mahasiswa, judul skripsi dan nama dosen pembimbing skripsi keluar. Disini lah mahasiswa dituntut sangat keras, setelah bertemu dengan dosen pembimbing skripsi biasanya judul-judul yang ditulis di outline skripsi banyak yang kebuang atau harus diganti atas bimbingan dosen pembimbing skripsi. Setelah mengalami revisian judul dan isi, mahasiswa bisa meminta tanda tangan pengajuan seminar proposal dari dosen pembimbing skripsi 1 dan dosen pembimbing skripsi 2. Mahasiswa kembali kasih surat pengajuan seminar proposal ke mas Budi, jadwal seminar proposal biasanya keluar setelah menunggu mahasiswa yang mendaftar seminar proposal lebih dari 2

mahasiswa. Pada saat seminar proposal itu diujikan beberapa bab seperti:

1. Penelitian Historis ada 1 bab
2. Penelitian Kualitatif ada 1 bab
3. Penelitian Kuantitatif ada 3 bab.

Setelah mahasiswa selesai seminar proposal maka mahasiswa diperbolehkan untuk melakukan penelitian skripsi tergantung tempat penelitian itu.

Dalam menyelesaikan studi mahasiswa dapat memilih salah satu dari dua jalur yang ada, yaitu jalur skripsi atau jalur karya ilmiah.⁵⁹ Ketentuan jalur skripsi yakni seperti:

- (1) Kelayakan mahasiswa yang mengambil jalur skripsi. (2) Topik penelitian skripsi, (3) Dosen pembimbing skripsi, setiap mahasiswa yang menyusun skripsi dibimbing oleh dua orang. (4) Pedoman penulisan skripsi, (5) Metode penelitian, (5) Bahasa, (6) Gaya referensi, (7) Anti plagiarisme, (8) Seminar proposal, (9) Ujian skripsi, (10) Publikasi karya.

Permasalahan skripsi bukan hanya sederhana itu, alur perjalanan untuk mencapai sidang skripsi membutuhkan proses yang panjang. Seperti yang dikatakan mahasiswa PR, dia sangat kesulitan untuk bertemu dengan dosen pembimbing skripsinya:

“kan biasanya jadwal dia ngajar kuliah hari jumat tuh bang, saya udah whatsapp tapi gak dibalas. Pas siangnya dosen pembimbing skripsi suruh datang ke rumahnya bang. Yasudah saya kesana sama teman saya. Sampai sana

⁵⁹Tim Penyusun. *Loc.cit* h 30.

*sore dan saya pulang sampai rumah jam 9 malam bang. Tapi gapapa buat lulus mah.*⁶⁰

Bimbingan skripsi setiap dosen berbeda-beda. Seperti ada yang membuat grup whatsapp untuk anak bimbingan skripsi, mengirimkan email revisi skripsi, bertemu langsung di kantor prodi, dan ada juga yang janji di luar kampus. Dan ada juga yang dosen melakukan pertemuan dengan semua anak bimbingannya seperti yang terjadi pada tanggal 26 Mei 2017 hari jumat pukul 08.00 WIB. Semua anak bimbingannya disatukan di ruang IDB 1 di lantai 4 di ruang diskusi. Tidak semua anak bimbingannya datang tepat waktu ada yang datang terlalu pagi dan ada yang datang terlambat dan bahkan ada juga satu mahasiswa angkatan 2013 tidak berani masuk kedalam ruangan bimbingan skripsi dan memutuskan untuk turun dan mencari makan.

Berbeda-beda cerita yang dialami mahasiswa pendidikan sejarah angkatan 2013 untuk menjalankan skripsi, seperti dosen pembimbing skripsi tidak membalas pesan whatsapp, takut sama dosen penguji skripsi, seminar proposal sampai 102 halaman dan bahkan sampai ada yang curhat ke mas budi untuk meminta mengganti dosen penguji seminar proposal.

⁶⁰ Lampiran No 18 Pertanyaan No 3 Wawancara dengan Mahasiswa PR.

2) Mata Kuliah

Mahasiswa PND bercerita bahwa salah satu mata kuliah yang belum diambil adalah mata kuliah yang cukup penting dan mempunyai mata kuliah berkelanjutan :

“mata kuliah penting yang belum saya ambil mah PKM kak, gara-gara mata kuliah xxx belum lulus. Hehehe”⁶¹

Syarat untuk mengikuti PKM adalah sudah lulus Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK), Perencanaan Pembelajaran Sejarah (PPS), Strategi Pembelajaran Sejarah (SPS), Evaluasi Pembelajaran Sejarah dan Media Pembelajaran Sejarah.

Syarat mengikuti PKM adalah mata kuliah yang sangat menakutkan bagi mahasiswa pendidikan sejarah. Peneliti mengalami sendiri ketidak lulusan mata kuliah ini dikarenakan absen peneliti yang melebihi batas wajar. Pada saat mahasiswa angkatan 2011 dari reguler sampai non reguler hampir 20 orang yang tidak lulus mata kuliah Perencanaan Pembelajaran Sejarah dan membuat angkatan 2011 non reguler mengalami perpecahan dan ketidakpercayaan kepada Penanggung Jawab (PJ) Perencanaan Pembelajaran Sejarah dan membuat PJ tersebut merasa diasingkan sampai sekarang oleh angkatan 2011.

Permasalahan tentang mata kuliah juga dialami mahasiswa angkatan 2015 yang bingung untuk memilih mata kuliah yang

⁶¹ Lampiran No 27 Pertanyaan No 4 Wawancara dengan Mahasiswa PND.

diambilnya dan mengisi di KRS. Seperti mahasiswa AH yang bilang:

*“kalau saya sih mata kuliah yang ambil mata kuliah jurusan dulu kak, kalau mata kuliah umum itu bisa diambil setiap semester sama jurusan lain juga bisa”*⁶²

Permasalahan untuk mata kuliah juga sangat pusing dan membuat mahasiswa berpikir yang mana mata kuliah diambil duluan. Banyak pertimbangan untuk memilih mata kuliah umum untuk diduakan karena setiap semester pasti ada aja program studi yang membuka mata kuliah umum sedangkan mata kuliah di prodi pendidikan sejarah itu sangat susah karena mata kuliah di prodi pendidikan sejarah menggunakan sistem paketan, dan baru bisa diambil setahun lagi. Sebagai contoh mata kuliah historiografi selalu ada di semester genap. Jadi kalau mau menggulang harus tunggu 1 tahun dulu untuk bisa menggambilnya.

Tabel 5

Kelompok Mata Kuliah Universitas⁶³

No	Mata Kuliah	SKS	Kelompok	Pengelola
1	Pendidikan Agama	3	MKU	UPT MKU
2	Pendidikan Pancasila	2	MKU	UPT MKU

⁶² Lampiran No 26 Pertanyaan No 2 Wawancara dengan Mahasiswa AH.

⁶³ Tim Penyusun. *Loc.cit* h 71.

3	Pendidikan Kewarganegaraan	2	MKU	UPT MKU
4	Bahasa Indonesia	2	MKU	UPT MKU
5	Bahasa Inggris	2	MKU	UPT MKU
6	ISBD	2	MKU	UPT MKU
7	IAD	2	MKU	UPT MKU
8	Landasan Pendidikan	4	MKDK	TIM MKDK
9	Perkembangan Peserta Didik	2	MKDK	TIM MKDK
10	Teori Belajar dan Pembelajaran	4	MKDK	TIM MKDK
11	Sistem Kependidikan	2	MKDK	TIM MKDK
12	KKN	2	MKDK	TIM MKDK
13	PKM	2	MKDK	TIM MKDK

Permasalahan yang hampir sama dengan mahasiswa AH yang dibilang sama mahasiswa FZ dan berbeda keputusan untuk mengambil mata kuliah:

“binggung pas ambil mata kuliah sih, kalau IPK dibawah 3 kan ambil mata kuliahnya cuma bisa 20 sedangkan semester ini jatah yang bisa dari prodi 22. Binggung pilih

yang mana duluan, akhirnya saya ikut teman-teman di kelas aja yang tidak diambil semester ini.”⁶⁴

Hal itu tergantung dari saran yang diberikan oleh Pembimbing Akademik dan pandangan mahasiswa tentang masalah yang dihadapi dapat diselesaikan sesuai dengan saran Pembimbing Akademik tersebut. Misalnya dalam pengambilan mata kuliah yang ingin diikuti, tentunya Pembimbing Akademik dapat memberikan gambaran tentang pelaksanaan perkuliahan nantinya. Tetapi semua saran yang diberikan oleh Pembimbing Akademik bisa saja diabaikan karena Mahasiswa sendiri memilih untuk bareng teman dan mengikuti KRS sama bareng teman.

Penentuan matakuliah dan jumlah SKS dalam KRS bagi mahasiswa jenjang sarjana diatur UNJ. Seperti:⁶⁵

- a) Mahasiswa baru (semester pertama dan kedua / tahun pertama), mengambil mata kuliah yang telah ditentukan oleh Program Studi dengan jumlah maksimal 22 SKS.
- b) Pada semester berikutnya, mahasiswa mengambil dan memilih mata kuliah yang dijadwalkan Program studi dan disetujui dosen pembimbing akademik.
- c) Pengambilan jumlah maksimal SKS yang akan diambil harus mengikuti peraturan yang berlaku, yaitu dengan mengacu pada perolehan indeks prestasi semester (IPS) sebelumnya.
- d) Mahasiswa yang diijinkan mengambil beban maksimal SKS (24 SKS) adalah mahasiswa yang memperoleh IPS > 3,00 pada semester berjalan.
- e) Mengutamakan jenis mata kuliah wajib daripada pilihan.
- f) Mata kuliah yang berkesinambungan atau berprasyarat (*pre-requisite*) harus ditempuh sesuai dengan urutan yang telah ditetapkan.

⁶⁴ Lampiran No 20 Pertanyaan No 1 Wawancara dengan Mahasiswa FZ.

⁶⁵Tim Penyusun. *Loc.cit* h 49.

- g) Mahasiswa yang memperoleh surat izin cuti kuliah, acuan mengambil jumlah SKS yang ditempuh pada semester berikutnya menggunakan IPS sebelum cuti.
- h) Mahasiswa yang nonaktif, terkena sanksi akademik, atau memiliki IPS 0 (nol) hanya diperbolehkan mengambil jumlah SKS maksimal 12 SKS, tanpa memperhatikan IPS sebelumnya.

Pembimbing akademik juga bisa memecahkan masalah yakni seperti kasus mata kuliah yang hilang yang dikatakan oleh Mahasiswa FB. Seperti:

“Pas waktu semester berapa gitu, pernah ada mata kuliah AT yang tiba-tiba bertambah 1 sks, awalnya di jadwal mata kuliah 2 sks sampai penutupan isi krs dan sudah masuk kuliah gitu, mata kuliahnya itu jadi 3 sks. Karena waktu itu saya hanya bisa mengambil 20 sks saja itu terjadi masalah, masalahnya ada 1 mata kuliah yang lain hilang yakni AU. Setelah itu saya bicara dengan pembimbing akademik saya. terus Dia memberikan solusi, solusinya adalah saya dibantu bicara dengan dosen penanggung jawab mata kuliah AU. Akhirnya dikasih solusi yang enak buat saya, yakni saya bisa mengikuti mata kuliah AU tetapi nilainya keluar di tahun depan saat mata kuliah AU dibuka kembali.”⁶⁶

Apabila mahasiswa terjadi masalah ketika mengikuti suatu mata kuliah, misalnya terjadi kesalahpahaman antara mahasiswa dengan dosen penanggung jawab mata kuliah. Jika dibiarkan akan merugikan mahasiswa tersebut. Dalam penyelesaiannya pembimbing akademik dapat membantu mahasiswa memecahkan masalah tersebut. Untuk itu perlu dicari penyelesaiannya, salah satunya adalah pembimbing akademik menjadi penghubung sehingga dapat terjalin komunikasi antara dosen dengan mahasiswa

⁶⁶Lampiran No 14 Pertanyaan No 10 Wawancara dengan Mahasiswa FB.

yang terlibat masalah. Keberadaan perantara dapat membantu kedua belah pihak mencari solusi terbaik sehingga kedua belah pihak dapat memperoleh kejelasan dan menyelesaikan masalah.

3) Salah Pilih Jurusan

Menurut Mahasiswa AUL bahwa dia memilih Program Studi Pendidikan Sejarah dikarenakan dia menyukai pelajaran sejarah di SMA seperti menceritakan peristiwa-peristiwa tetapi mahasiswa AUL juga sedikit pusing ketika bermasalahan dengan tahun,

Kalau di sekolah itu aku sejarah, sosiologi, kemudian geografi.⁶⁷ Kalau dari tiga itu binggung aku antara sejarah sama sosiologi ka, soalnya aku kalau sejarah mumet banget di tahun, paling benci aku sama tahun jadi aku sukanya disejarah itu karena menceritakan peristiwa-peristiwa memang aku suka ngomong jadi enak.⁶⁸

Terbalik dengan Mahasiswa AUL, Mahasiswa GPA memilih pendidikan Sejarah dikarenakan mengikuti pilihan teman saat mendaftar,

“dulu pas milih Pendidikan Sejarah UNJ yah asal pilih aja kak, dulu pas daftar bareng teman, dipilihin sama teman jadinya saya masuk Pendidikan Sejarah, teman saya masuk FMIPA.”⁶⁹

Ketika pilihan teman menjadi kenyataan dan menjadi mahasiswa Pendidikan Sejarah ada dua dampak yakni ketika mahasiswa bisa mengikuti perkuliahan di pendidikan sejarah

⁶⁷ Lampiran No 23 Pertanyaan No 1 Wawancara dengan Mahasiswa AUL.

⁶⁸ Lampiran No 23 Pertanyaan No 2 Wawancara dengan Mahasiswa AUL.

⁶⁹ Lampiran No 25 Pertanyaan No 3 Wawancara dengan Mahasiswa GPA.

sedangkan dampak yang lainnya adalah merasa tidak nyaman di pendidikan sejarah dan membuat mahasiswa ogah-ogahan untuk mengikuti perkuliahan.

“Awalnya kan di SMA sejarah cuma cerita-cerita gak bikin pusing gitu, enak gitu, gurunya juga enak gitu ngajarnya. Tapi pas masuk kuliah di jurusan sejarah ternyata sejarah tuh sulit banget dan tugaasnya tuh kita harus baca-baca terus kan”.⁷⁰ Kaya kerajaan-kerajaan kaya matkul AT aja tuh, yang inilah silsilahnya inilah, begini-begini, retorikanya apa lagi kalau dosen itu kalau ngomong mantep banget kan bikin kita berfikir gitu, ternyata sejarah gak segampang yang saya pikirin waktu SMA, kebanyakan cerita kalau waktu kuliah ka n ada analisisnya, jadi kita baca gak sekedar baca tapi kita juga harus ngerti jalan ceritanya.⁷¹

Dukungan atau arahan dari orang tua dan orang-orang di sekitar. Seperti yang didengar sama peneliti ketika salah satu mahasiswa Pendidikan Sejarah menyebut bahwa dirinya kuliah di Pendidikan Sejarah banyak orang yang mendegar terkejut dan tidak antusias, saudara-saudara yang terdekat pun sering mempertanyakan mengapa memilih Pendidikan Sejarah dan dipandang sebelah mata. Banyak yang bilang kenapa tidak memilih Pendidikan Sosiologi atau Pendidikan Geografi yang sudah pasti di Ujian Nasional kan di tingkat SMA. Sedangkan pelajaran sejarah yang hanya di ujiankan di Ujian Sekolah dan masuk di test masuk universitas saja.

⁷⁰ Lampiran No 10 Pertanyaan No 1 Wawancara dengan Mahasiswa BBN.

⁷¹ Lampiran No 10 Pertanyaan No 2 Wawancara dengan Mahasiswa BBN.

Minat mahasiswa di Pendidikan Sejarah seperti mata pelajaran yang disukai, pilihan jurusan pada saat seleksi masuk perguruan tinggi. Penerimaan mahasiswa baru di Universitas Negeri Jakarta untuk seluruh jenjang pendidikan (diploma, sarjana, profesi, magister dan doctor) dikelola oleh wakil rektor bidang akademik yang dilaksanakan oleh unit penerimaan mahasiswa baru. Universitas Negeri Jakarta menerima mahasiswa baru program sarjana melalui tiga jalur penerimaan:⁷²

1. Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), merupakan seleksi masuk yang dilaksanakan terpadu secara nasional dengan menilai data prestasi calon mahasiswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) atau yang sederajat melalui nilai rapor dan data sekolah. Kuota mahasiswa baru melalui jalur ini adalah 50%. Jalur ini diperuntungkan bagi calon mahasiswa pada program studi jenjang sarjana
2. Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), SBMPTN adalah seleksi masuk yang dilaksanakan terpadu secara nasional dengan melihat hasil tes tulis. Peserta seleksi juga harus mengikuti tes keterampilan jika mendaftar pada Program Studi tertentu pada Fakultas Bahasa dan Seni atau Fakultas Ilmu Keolahragaan. Kuota mahasiswa baru melalui jalur ini adalah 30%. Jalur ini diperuntungkan bagi calon mahasiswa program studi jenjang sarjana.
3. Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (PENMABA), diselenggarakan secara mandiri oleh UNJ. Termasuk dalam jalur masuk mandiri adalah skema kerja sama dengan berbagai pihak yang telah menjalin kerja sama dengan UNJ. Selain tes tertulis, peserta seleksi juga harus mengikuti tes keterampilan jika mendaftar ke Program Studi tertentu pada Fakultas Bahasa dan Seni atau Fakultas Ilmu Keolahragaan. Kuota mahasiswa baru melalui jalur ini adalah 20%.

⁷²Tim Penyusun. *Loc.cit* h 49.

4) Stres Mengerjakan Tugas

Seperti yang dikatakan mahasiswa AH bahwa permasalahan utama selama masa kuliah adalah mengerjakan tugas,

“paling ngerjain tugas aja kak masalahnya sampai stres, kadang saya pribadi mengundur mengerjakan tugasnya. Jadi kalau tugasnya seminggu pas satu hari sebelumnya saya ngerjain sampai tidak tidur. Kadang juga sampai susah cari buku buat referensi.”⁷³

Stres tidak dapat dipisahkan dari setiap kehidupan manusia. Stres dapat dialami oleh siapa saja dan memiliki dampak negatif dalam kehidupan tanpa adanya solusi yang tepat. Mahasiswa dalam kegiatannya juga tidak terlepas dari stres. Penyebab stres mahasiswa yang paling utama adalah masalah mengerjakan tugas. Dampak negatif dari stres dalam mahasiswa adalah sulit berkonsentrasi, perasaan sedih, cemas, frustrasi, gangguan kesehatan, daya tahan tubuh yang menurun dan yang paling biasa dilakukan mahasiswa adalah menunda-nunda penyelesaian tugas.

5) Dibandingkan Dengan Mahasiswa Lain

Wawancara dengan FZ mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah ini menyebut selalu dibandingkan dengan mahasiswa lain,

⁷³Lampiran No 26 Pertanyaan No 1 Wawancara dengan Mahasiswa AH.

“paling gak suka di bandingin kak sama mahasiswa yang lain. Kayak coba kamu belajar atau coba kamu lebih aktif lagi kayak dia (sebut nama mahasiswa). Bagus sih buat motivasi biar ngikutin, tapi yah gak gitu juga kak. Sedih deh kalau jadi saya mah.”⁷⁴

Menurut FZ terkadang salah satu dosen sering membandingkan mahasiswa yang aktif dan mahasiswa yang pasif dan terkadang perbandingan kelas, contohnya mahasiswa kelas C lebih aktif daripada mahasiswa kelas B. membandingkan punya efek yang berbeda diantara mahasiswa, ada yang bisa menjadi acuan untuk lebih baik lagi terkadang malah membuat mahasiswa menjadi lebih rendah dan putus asa.

Kenyataan bahwa para mahasiswa berbeda satu dengan yang lain, baik dalam minat, bakat maupun kemampuan-kemampuan yang lain. Karena itu adalah hal yang kurang bila mahasiswa yang berbeda dalam hal berbagai aspek dituntut mengerjakan sesuatu yang sama dalam waktu yang sama.

6) Penilaian Dosen

Penilaian dosen merupakan permasalahan selanjutnya, seperti yang diceritakan oleh mahasiswa SER bahwa dia terkejut melihat nilai salah satu mata kuliah yang di luar harapannya,

“Pas semester 6 kak, ada mata kuliah xxxxxxxxxxxx nah kan pas saya cek siakad nilai saya E bareng teman saya yang cowok. Kita berdua masuk terus dan ikut uts sama

⁷⁴Lampiran No 20 Pertanyaan No 3 Wawancara dengan Mahasiswa FZ.

uas. Akhirnya kita ketemu sama dosen pengampu mata kuliah itu. kertas saya sama teman saya belum di periksa sama dosen tersebut. Dan akhirnya di nilai tuh kak kertas uas saya. Nilai uas saya itu 85 nah teman saya yang cowok nilainya 35. Nah saya kan senang pasti nilai saya A nih. Eh ternyata pas saya cek di siacad nilainya C- kak. Terus saya tanya ke teman cowok saya, ternyata nilainya A- kak. Kan aneh saya yang dapat 85 pas uasnya tapi di siacad nilainya lebih jelek”⁷⁵

Pada akhir perkuliahan, mahasiswa mendapat nilai hasil belajar yang diberikan berdasarkan nilai Ujian Akhir Semester (UAS), Ujian Tengah Semester (UTS), tugas terstruktur dari dosen dan kehadirannya. Bobot masing-masing komponen ditetapkan dosen pengampu mata kuliah.

Dosen berkewajiban melaksanakan perkuliahan minimal 80% dari ketentuan masa perkuliahan dan menggantikan sisa perkuliahan 20% dengan tugas-tugas yang setara. Kehadiran mahasiswa minimal 80% dari masa perkuliahan dan melaksanakan tugas-tugas yang diberikan dosen untuk pemenuhan masa perkuliahan. apabila kehadiran kurang dari 80%, mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti UAS.

7) Profesi Guru

Hasil wawancara oleh mahasiswa BBN bahwa dia tertarik menjadi guru karena melihat gajinya, tetapi untuk mengarah

⁷⁵ Lampiran No 24 Pertanyaan No 2 Wawancara dengan Mahasiswa SER.

kesana, menjadi guru PNS harus melakukan banyak pengorbanan dan timbul rasa tidak ingin lagi menjadi guru.

“Gimana ya, ngerasa hopeless lah ka aku masuk sejarah. Kalau idealis nih ka kan kita bakal jadi guru ya ka dengan abis ini PPG dan lain-lain. Aku pun mau jadi guru karena embel-embel sertifikasi, gaji guru yang udah tinggi, dan lain lain ka. Tapi kalau aku pikir lagi susah kak sekarang jadi guru, ditambah kayaknya guru sejarah direndahin gitu. Aku jadi bingung mau jadi apa nantinya, lagi galau lah aku pokonya. Sedang mencari jati diri kayanya aku kak.”⁷⁶

Permasalahan Mahasiswa Pendidikan Sejarah banyak yang belum menemukan jati diri. Mahasiswa masih belum tahu ingin jadi apa. Mahasiswa Pendidikan Sejarah tahu bahwa mereka kuliah di Pendidikan Sejarah yang akan menjadi lulusan yang bergelar S.Pd atau bisa disebut juga akan menjadi guru, namun banyak mahasiswa yang tidak tahu apakah memang ingin menjadi guru atau bidang yang lain. Mahasiswa Pendidikan Sejarah masih mencoba mencari apa kira yang akan menjadi bidangnya nanti. Mahasiswa pendidikan Sejarah masih bingung karena kini menjadi seorang guru diperlukan tahapan yang rumit, dan mereka bingung menjadi apa. Seperti tabel dibawah ini yang menjelaskan lulusan Mahasiswa Pendidikan Sejarah Non Reguler angkatan 2011

⁷⁶Lampiran No 10 Pertanyaan No 6 Wawancara dengan Mahasiswa BBN.

Tabel 6
Lulusan Mahasiswa Pendidikan Sejarah
Non Reg Angkatan 2011⁷⁷

No	Pekerjaan	Jumlah (orang)
1	Guru	15
2	SNM3T	3
3	Karyawan Museum	2
4	Melanjutkan S2	1
6	Karyawan Perusahaan	6
7	Ibu Rumah Tangga	1
8	Wirausaha	2
9	Tidak Diketahui	4
Total		34

Dari total mahasiswa Pendidikan Sejarah Non Reguler 2011 yang berjumlah 50 mahasiswa. 34 sudah menyelesaikan studinya, 14 mahasiswa masih aktif berkuliah hingga sekarang, 1 orang keluar dari semester 6 (tahun 2014) dan 1 lagi masih cuti setelah menikah pada tahun 2016. Dari tabel diatas menjelaskan bahwa mahasiswa lulusan pendidikan sejarah non reguler 2011 cukup banyak menjadi guru, seperti guru di SMA, SMK, SD dan juga ada yang menjadi guru TK. Tetapi ada mahasiswa lulusan

⁷⁷ Lampiran No 37 tentang lulusan Mahasiswa Pendidikan Sejarah Non Reg 2011.

pendidikan sejarah non reg 2011 tidak menjadi guru bahkan keluar dari gelar sarjana pendidikan. Profil lulusan yang ada di buku pedoman akademik Fakultas Ilmu sosial program studi Pendidikan Sejarah menjelaskan bahwa lulusan Program Studi Pendidikan Sejarah mempunyai kualifikasi sarjana pendidikan, diharapkan dapat bekerja sebagai guru, penulis dan peneliti.⁷⁸

Mahasiswa selalu dihadapkan pada masalah ketika menjalankan studinya. Oleh karena itu diharapkan Pembimbing Akademik dapat membantu mahasiswa agar lebih peka terhadap masalah-masalah yang dihadapinya. Menjadi tanggung jawab Pembimbing Akademik untuk membantu mahasiswa mewujudkan potensi dirinya secara optimal agar dapat memecahkan persoalan yang dihadapinya secara realistis dimasa perkuliaahn dan masa yang akan datang. Selain itu membantu mahasiswa dalam mengambli keputusan sendiri dalam memrumuskan rencana belajar dan strategi belejar yang akan ditempuh adalah bentuk perhatian Pembimbing Akademik kepada mahasiswa selama perkuliahan.

Dalam segala hal mahasiswa harus berpikir secara dewasa karena dalam studi di perguruan tinggi merupakan proses pendewasaan diri. Pembimbing Akademik dapat memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam menyelesaikan masalah akademis dan menghadapi masalah. Perlu

⁷⁸ Tim Penyusun. *Loc.cit* h 182.

pengarahan dari Pembimbing Akademik untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan mengatasi masalah secara dewasa.

D. Bimbingan Pembimbing Akademik

Bimbingan Pembimbing Akademik kepada mahasiswa berupa bantuan nasihat atau saran yang diberikan kepada mahasiswa yang meliputi informasi mengenai berbagai informasi yang ada di program studi. Layanan Pembimbing Akademik pada umumnya dilakukan dalam bentuk konsultasi antara dosen Pembimbing Akademik dengan mahasiswa, biasanya bimbingan diberikan baik secara individual atau kelompok. Hal itu tergantung kepada jenis mahasiswa dan sifat masalah yang dihadapi, seperti permasalahan pribadi mahasiswa seharusnya dilakukan bimbingan secara individual bersama Pembimbing Akademik.

Keberhasilan studi mahasiswa tersebut banyak tergantung kepada bagaimana bimbingan akademik itu diberikan oleh Pembimbing Akademik. Pembimbing Akademik biasanya memberi kesempatan kepada mahasiswa menetapkan sendiri kartu rencana studi yang diikutinya setiap semester.

“Konsultasi Pembimbing Akademik dari awal masuk kuliah, tapi pelaksanaannya belum maksimal karena mahasiswa juga belum tergerak hatinya untuk berkonsultasi. Kalau konsultasi dengan Pembimbing Akademik itu hanya tanda tangan beasiswa Daftar Hasil Studi. Tetapi kalau konsultasi tentang pengambilan mata kuliah itu jarang sekali dikonsultasikan dengan Pembimbing Akademik.”⁷⁹

⁷⁹ Lampiran No 13 Pertanyaan No 5 Wawancara dengan Mahasiswa NG.

Dosen Pembimbing Akademik akan memonitor kemajuan akademik dan perkuliahan mahasiswanya, baik melalui tatap muka atau siacad.⁸⁰ Berbagai cara untuk melakukan bimbingan dilakukan oleh dosen Pembimbing Akademik terhadap mahasiswa. Yakni:

1. Bimbingan dengan Tatap Muka

Bimbingan melalui tatap muka atau bertemu langsung ini merupakan bimbingan yang cukup efektif dan harus diperbanyak di Prodi Pendidikan Sejarah.

“dulu sih Pembimbing Akademik saya menyuruh angkatan saya untuk mengumpulkan KRS aja kak. Kurang tau deh buat apa. Pas sekelas sekitar 4 mahasiswa yang dosen pembimbing akademiknya sama kayak saya”⁸¹

Bimbingan yang dilakukan salah satu Dosen Pembimbing Akademik berencana untuk membuat perkumpulan diskusi buku per bulan, mahasiswa yang akan mengikuti perkumpulan adalah mahasiswa bimbingannya untuk mempererat antara dosen pembimbing akademik dengan mahasiswanya dan bisa saja mempererat hubungan antara mahasiswa per angkatan di Program Studi Pendidikan Sejarah. setelah itu rencana ini pun gagal dan tidak terlaksana dengan baik. tetapi rencana ini cukup baik untuk bisa mempererat hubungan.

⁸⁰ Tim Penyusun. *Loc.cit* h 68.

⁸¹ Lampiran No 26 Pertanyaan No Wawancara dengan Mahasiswa AH.

2. Bimbingan melalui siacad atau tidak tatap muka

Dengan adanya Siacad bimbingan Pembimbing Akademik terhadap mahasiswa bisa dilakukan dengan cara mengisi kolom keterangan Pembimbing Akademik.⁸² selain dengan siacad, biasanya dosen pembimbing akademik juga memberikan informasi kepada mahasiswanya melalui media sosial seperti *WhatsApp* dan *Facebook*.

Dialami juga sama Mahasiswa AM yang melihat kolom keterangan Pembimbing Akademik:

“Jarang sih melakukan bimbingan tapi pas isi krs semester ini kan tinggal mata kuliah skripsi saja tuh, saya dikasih komentar di siacad. Tulisannya sih satu kata “semangat”⁸³ tapi itu sangat berarti buat saya, biasanya kan disemangatin sama teman atau pacar ini sama dosen Pembimbing Akademik”⁸⁴

Menurut mahasiswa SA bahwa bimbingan melalui media sosial sangat membantu:

“Biasanya sih kalau butuh minta tanda tangan langsung ketemu, tapi pas waktu itu Pembimbing Akademik saya menandai facebook⁸⁵ saya berupa pemberitahuan tentang outline skripsi. Itu cukup membantu lah, saya jarang ke ruang dosen sejarah.”⁸⁶

Bimbingan melalui siacad atau media sosial sangat membantu ketika dosen pembimbing akademik dan mahasiswa tidak punya waktu untuk bertemu dan bisa lebih cepat

⁸² Lampiran No 6 tentang Keterangan Pembimbing Akademik di Siacad.

⁸³ Lampiran No 7 tentang Contoh Keterangan Pembimbing Akademik di Siacad.

⁸⁴ Lampiran No 15 Pertanyaan No 3 Wawancara dengan Mahasiswa AM.

⁸⁵ Lampiran No 8 tentang contoh facebook ditandai oleh Pembimbing Akademik.

⁸⁶ Lampiran No 16 Pertanyaan No 3 Wawancara dengan Mahasiswa SA.

menginformasikan sesuatu. Tetapi terkadang dosen pembimbing akademik tidak bisa memanfaatkan adanya kolom komentar di siacad.

3. Bimbingan Secara Tersirat

Bimbingan melalui bertemu langsung dan bimbingan melalui media sosial atau Siacad masih bisa dilakukan jika Dosen Pembimbing Akademik dan Mahasiswa mau melakukan bimbingan. selain bertemu langsung dan bimbingan melalui siacad, ada satu cara lagi yakni dengan cara tersirat atau bisa disebut juga menyindir mahasiswanya seperti yang dikatakan oleh Mahasiswa AR:

“Sepertinya iya dengan cara menyindir mahasiswanya yang kadang suka ketinggalan sks nya kasihan memang bikin malu tapi kalau tidak begitu pembimbing akademik bukan pembimbing akademik namanya.”⁸⁷

Sama dengan cerita yang dikatakan Mahasiswa AR, mahasiswa BA pernah merasadisindir oleh dosen Pembimbing Akademik:

“saya pernah kak, dosen xxx kan tidak tahu saya anak bimbingannya jadi pas depan kelas. Dosen xxx bilang ini yang mau bimbingan Pembimbing akademik kok orangnya itu-itu aja, mana yang lain. Apa mereka tidak butuh saya?. Saya merasa tersindir aja kak, mungkin saya lagi bawa perasaan (baper) kak.”⁸⁸

Bimbingan secara tersirat ini mempunyai efek yang berbeda terhadap mahasiswa. Dengan adanya bimbingan tersirat ini

⁸⁷ Lampiran No 12 Pertanyaan No 6 Wawancara dengan Mahasiswa AR.

⁸⁸ Lampiran No 19 Pertanyaan No 1 Wawancara dengan Mahasiswa BA.

membuat mahasiswa sadar dan pentingnya bimbingan tetapi ada juga mahasiswa yang tidak suka ditegur secara langsung di depan teman-temannya dan membuat mahasiswa itu akan menjadi malu dan tidak percaya diri lagi.

4. Bimbingan UPT-ULBK

Unit Pelaksana Teknis – Unit Layanan Bimbingan Konseling (UPT-ULBK) jarang di dengar oleh mahasiswa UNJ maupun mahasiswa di Pendidikan Sejarah. Kebanyakan mahasiswa yang mengenal UPT hanya lah perpustakaan untuk mencari dan meminjam buku, pelayanan bahasa untuk melakukan tes TOEP, hubungan masyarakat dan pustikom saja. Ternyata Unit Pelaksana Teknis di UNJ bukan hanya itu saja melainkan ada 10 unit yang tersedia seperti:

- Perpustakaan
- Pusat Pengembangan Teknologi Informasi (PPTI)
- Unit Layanan Bimbingan dan Konseling (ULBK)
- Pusat Sumber Belajar (PSB)
- Office Of Interntional Education (OIE)
- Pelayanan Bahasa
- Hubungan Masyarakat (HUMAS)
- Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan (P2P)
- Pusat Teknologi Informasi dan Komputer (PUSTIKOM)

- Keamanan, Ketertiban, Keindahan Kampus dan Perparkiran (K3P)

Unit Layanan Bimbingan Konseling juga baru didengar oleh peneliti saat seminar proposal penelitian oleh salah satu dosen yang hadir pada saat itu yang memberikan masukan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di layanan Universitas Negeri Jakarta yaitu UPT-ULBK.

Bimbingan UPT-ULBK memiliki prosedur sebagai berikut:⁸⁹

- Layanan yang diberikan UPT-ULBK yakni:
 1. Tes Psikologi dan pedagogis.
 2. Konsultasi individu dan kelompok (pribadi, sosial, belajar dan karier).
 3. Konseling individu dan kelompok (pribadi, sosial, belajar dan karier).
 4. Pelatihan untuk mahasiswa, dosen, karyawan di dalam dan di luar UNJ.
 5. Kelompok psikoedukasi (pribadi, sosial, belajar dan karier).
 6. Layanan bantuan mandiri online (tanyabinga.com).
- Siapa yang dilayani oleh UPT-ULBK
 1. Mahasiswa UNJ
 - a. Pemetaan potensi dan masalah seluruh mahasiswa baru.
 - b. Pemetaan masalah mahasiswa tahun ke 2 ke atas.
 - c. Layanan asesmen psikologis untuk perencanaan pribadi dan karier.
 - d. Konseling dan konsultasi individu di bidang pribadi, sosial, belajar, dan karier.

⁸⁹ Tim Penyusun. *Loc.cit* h 98 - h 102.

- e. Konseling kelompok di bidang pribadi, sosial, belajar dan karier.
- f. Program konselor sebaya di tingkat Fakultas.
- g. Layanan psikoedukasi dan pelatihan bagi mahasiswa (keterampilan belajar, pengelolaan waktu, sikap belajar, kecemasan, konsentrasi, mengatasi prokastinasi, dll, team building, manajemen stress, relakasi progresif, hibungan interpersonal, penyesuaian perkuliahan).
- h. Layanan bantuan mandiri (*self -help*) untuk keterampilan belajar melalui website tanyabinga.com

2. Dosen dan Karyawan UNJ

- a. Layanan asesemen psikologis untuk seleksi, promosi dan penempatan.
- b. Layanan konsultasi dan konseling.
- c. Layanan psikoedukasi, pelatihan penasihat akademik, team building, manajemen stress, relaksasi progresif, hubungan interpersonal.

• Program Layanan

1. Keberhasilan belajar, layanan yang ditujukan bagi mahasiswa di universitas dan siswa di sekolah guna menunjang keberhasilan mereka dalam pendidikan, pengembangan potensi dan karier dimasa depan. Layanan yang diberikan antara lain. Pemetaan potensi, pemetaan masalah, asesmen psikologis untuk penelusuran minat dan bakat, konsultasi dan konseling, *peer counselor*, dan layanan psikoedukasi dalam bentuk workshop untuk keterampilan belajar, pengelolaan waktu, sikap belajar, kecemasan, kosentrasi, mengatasi prokastinasi, dll
2. Pengembangan profesionalitas (*professional development*), layanan yang ditunjuk bagi instansi pemerintah dan swasta untuk meningkatkan profesionalitas karyawan melalui berbagai kegiatan, yaitu kegiatan seleksi, promosi, *in-service* dan *out-service training*.
3. Pelatihan pengasuhan (*parenting training*), layanan yang ditunjuk bagi para orang tua dalam mendidik anak secara efektif, melalui berbagai kegiatan, seperti kuliah singkat, kertas kerja, role playing, diskusi kelompok kecil dll.

Orang tua akan didorong untuk dapat menerapkan berbagai strategi untuk menjadi orang tua yang efektif.

4. Konsultasi, layanan konsultasi untuk pemecah masalah, pemaberi informasi, inisiasi awal asesmen dan konseling di bidang pribadi, sosial, belajar dan karier. Konsultasi bisa dilakukan secara individual maupun kelompok.
5. Konseling, layanan konseling untuk membantu individu mengatasi permasalahan pribadi, sosial, belajar dan karier melalui proses terapeutik dengan menggunakan teknik-teknik konseling. Layanan konseling diberikan secara individual dan kelompok dengan mengedepankan nilai-nilai multicultural yang menghargai keberagaman individu.
6. Kelompok psikoedukasi, layanan berupa kelompok psikoedukasi dalam bentuk workshop untuk mengembangkan kemampuan individu dan kelompok untuk team building, manajemen stress, relaksasi progresif, hubungan interpersonal, penyesuaian perkuliahan dll.
7. Fasilitator pelatihan, layanan fasilitasi untuk berbagai kegiatan workshop dan pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga pemerintah dan swasta untuk pengembangan pengetahuan dan keterampilan serta persiapan masa pension.
8. Situs layanan bantu diri (*self help web based therapeutic intervention*), layanan terapis berbasis web untuk membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan dan mengatasi permasalahan sehari-hari secara mandiri melalui websiter www.tanyabinga.com.

- Prosedur layanan

Seluruh layanan yang diberikan oleh UPT ULBK dilaksanakan secara terjadwal kecuali pada kondisi krisis. Untuk itu prosedur layanan adalah sebagai berikut.

- Registrasi
Datang langsung, melalui telepon, dirujuk oleh jurusan/prodi/sekolah/instansi pemerintah dan swasta.
- Penjadwalan
Pada hari kerja atau waktu disesuaikan dengan jadwal klien dan konselor.
- Pelayanan
Konseling (3 sampai 9 kali), konsultasi (1 sampai 3 kali), tes psikologis (2 kali), psikoedukasi (3 sampai 9 kali)
- Evaluasi

Kepuasan pelanggan dan keberhasilan layanan.

- Profesionalitas

Kami didukung oleh konselor, psikolog dan psikiater profesional dalam pemberian layanan. Selain itu kami juga memberikan kesempatan bagi para mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan magang maupun *peer counseling* dengan kondisi dan persyaratan tertentu.

- Kerahasiaan

UPT - Unit Layanan Bimbingan Konseling Universitas Negeri Jakarta menempatkan kerahasiaan pengguna layanan kami sebagai prioritas utama. Seluruh hasil komunikasi antara konselor dan konseli, akan menjadi dokumen rahasiswa yang membutuhkan persetujuan konseli jika memang diperlukan untuk dibuka ke pihak ketiga.

- Nilai-nilai

Kemanusiaan, kesukarelaan, keikhlasan, keterbukaan, kebenaran, integritas, multikultur dan penghargaan terhadap orang lain adalah asas-asas pelayanan bimbingan dan konseling yang kami berikan.

- Ketersediaan Layanan

Layanan konseling dan konsultasi bebas biaya bagi seluruh civitas akademika (mahasiswa, dosen dan karyawan) Universitas negeri Jakarta.

Selama ini permasalahan UPT ULBK yang diceritakan oleh ketua UPT ULBK adalah:

“Kita juga harus membenahi dari dalam UPT ULBK sendiri, yang paling nyata dan kita mau benahi dari awal itu para konselor yang terjadwal, biasanya mahasiswa yang datang harus tunggu waktu yang lama untuk dapat konselor yang pas. Kalau konselornya terjadwal kan mahasiswanya terjamin. Kadang mahasiswa ada waktu, dosennya tidak ada waktu dan begitu sebaliknya, cocokin jadwal dosen dan mahasiswa sulit sekali. Besok kita mau

merencanakan semua dosen yang menjadi konselor ada jadwal yang pasti setiap harinya. Disini juga dosen yang menjadi konselor itu tugas tambahan kayak semacam pengabdian masyarakat.”⁹⁰

Permasalahan UPT-ULBK cukup jelas, yakni kebutuhan konselor yang sedikit dan hanya tugas tambahan. Ditambah tempat UPT-ULBK yang tidak diketahui oleh mahasiswa UNJ karena tempat UPT ULBK yang cukup terpencil yang berada di Gedung FIP tepatnya berada di koridor Program Studi Bimbingan Konseling (BK), bahkan pas pertama kali peneliti datang dan menanyakan ruang UPT – ULBK mahasiswa yang berada di lobby FIP kebingungan dan tidak tau tempatnya.

UPT – ULBK juga mempunyai program seperti yang dikatakan Ibu Dessy:

“Sebenarnya UPT ULBK mempunyai program dari awal tahun itu yang pertama kami membuka bagi mahasiswa untuk menjadi konselor kami tetapi peminatnya sedikit paling dari jurusan Psikologi sama BK saja, masa dari beribu-ribu mahasiswa di UNJ Cuma 100 orang mahasiswa saja yang mendaftar kan aneh. yang kedua ada peer konselor itu juga tidak jalan sama sekali, disini kami mengharapkan mahasiswa menjadi teman sebaya untuk bisa memecahkan masalah bersama itu juga tidak banyak yang berminat. Dan yang terakhir ada KBKR yaitu kelompok bimbingan konseling remaja tapi ini bukan naungan dari UPT ULBK tapi naungan di fakultas masing-masing.”⁹¹

⁹⁰ Lampiran No 33 Pertanyaan No 15, Wawancara dengan Ibu Dessy Ketua UPT-ULBK.

⁹¹ Lampiran No 33 Pertanyaan No 16, Wawancara dengan Ibu Dessy Ketua UPT-ULBK.

Selanjutnya program UPT – ULBK harus lebih difokuskan dan semoga program tersebut bisa berjalan lebih baik dari sebelumnya.

Semua aktivitas akademik mahasiswa harus diketahui dan dikonsultasikan dengan dosen Pembimbing Akademik, perkembangan studi mahasiswa dicatat dalam buku kontrak mata kuliah dan data kemajuan akademik mahasiswa.⁹² Baik bimbingan secara bertemu langsung, lewat siacad atau secara tersirat ini memiliki kekurangan dan kelebihan. Bukan hanya bimbingan melalui dosen pembimbingan akademik tetapi ada juga layanan UPT-ULBK dan juga jenis pelayanan bimbingan.

E. Waktu Bimbingan

Bimbingan dapat direncanakan dan dilakukan oleh Pembimbing Akademik dan kegiatan pembimbingan mahasiswa harus dilakukan secara terprogram dan terus-menerus sehingga tahu perkembangan prestasi belajar mahasiswa. Agar tidak mengalami kesulitan dan hambatan atau tidak mengulangi kesalahan yang terjadi pada semester yang lalu, tentu sudah menjadi kewajiban Pembimbing Akademik memberikan pengarahan untuk menghadapi perkuliahan masa yang akan datang. Dengan memberikan bimbingan secara berkelanjutan pada saat dimulainya

⁹² Tim Penyusun. *Loc.cit* h 68.

perkuliahan dan pada saat perkuliahan berlangsung karena pada tahap itulah mahasiswa akan menemukan kesulitan di dalam menjalani perkuliahannya.

Dalam proses pembimbingan biasanya terbagi dalam tiga kurun waktu yakni awal semester, pertengahan semester, akhir semester. Waktu yang dilakukan mahasiswa dan dosen Pembimbing Akademik melakukan pertemuan untuk bimbingan seperti yang dibilang ketua UPT-ULBK:

“Bisa di awal semester, pertengahan semester dan akhir semester tergantung kesepakatan bersama dosen dan mahasiswa tersebut.”⁹³

Ketika melakukan pertemuan bimbingan biasanya mahasiswa dan dosen pembimbing akademik melakukan janji terlebih dahulu, tetapi terkadang dosen Pembimbing Akademik melakukan pertemuan dengan banyak mahasiswa yang dibimbingnya lintas angkatan. Mahasiswa dan dosen Pembimbing Akademik juga bisa melakukan bimbingan ketika terjadi permasalahan di bidang akademik dan minta tanda tangan dosen Pembimbing Akademik:

1. Awal Semester

Ketua UPT-ULBK menjelaskan bimbingan di awal semester untuk dosen Pembimbing Akademik dan Mahasiswa:

“Kalau di awal semester, biasanya untuk memilih mata kuliah mengisi KRS dan diberi arahan tetapi sekarang semenjak ada siakad bentuk online gitu sudah jarang yang meminta bantuan untuk memilih mata kuliah.”⁹⁴

⁹³ Lampiran No 33 Pertanyaan No 7, Wawancara dengan Ibu Dessy Ketua UPT-ULBK.

⁹⁴ Lampiran No 33 Pertanyaan No 8, Wawancara dengan Ibu Dessy Ketua UPT-ULBK.

Mahasiswa melakukan pembimbingan pada saat menjelang dimulainya perkuliahan. mahasiswa membuat rencana program perkuliahan yang akan ditempuh pada semester itu. untuk keperluan tersebut mahasiswa diharuskan berkonsultasi dengan Pembimbing Akademiknya. Rencana program yang telah disepakati bersama dimasukkan kedalam KRS. Memberikan pengarahan tentang pengisian KRS misalnya memberikan pertimbangan dalam pengambilan jumlah mata kuliah yang akan diambil. Disamping itu apabila ada kesulitan-kesulitan dalam belajar dapat segera dikonsultasikan untuk mengantisipasi hal-hal yang lebih buruk.

2. Pertengahan Semester

Ketua UPT-ULBK bilang bimbingan di pertengahan semester untuk dosen Pembimbing Akademik dan Mahasiswa:

“Kalau di pertengahan semester, itu biasanya kalau ada masalah saja, kayak minta tanda tangan beasiswa terus juga kalau ada yang bermasalah dengan dosen pengampu mata kuliah tertentu.”⁹⁵

Pembimbingan yang dilakukan berlangsungnya perkuliahan pada semester yang bersangkutan. Jadwal kegiatan ditentukan bersama antara pembimbing Akademik dan mahasiswa yang bersangkutan. Apabila sepanjang mengikuti perkuliahan dalam satu semester ada kendala-kendala, maka mahasiswa diharapkan

⁹⁵ Lampiran No 33 Pertanyaan No 8, Wawancara dengan Ibu Dessy Ketua UPT-ULBK.

segera mencari solusi bersama dosen pembimbing. Hal ini agar masalah yang dialami tidak berlarut-larut sehingga akan mengganggu dalam belajarnya.

3. Akhir Semester

Ketua UPT-ULBK menjelaskan bimbingan di akhir semester untuk dosen Pembimbing Akademik dan Mahasiswa untuk mengevaluasi semester:

“Sedangkan di akhir semester, mahasiswa dan dosen itu melakukan evaluasi untuk bisa semester depannya lebih baik lagi seperti itu.”⁹⁶

Pembimbingan yang dilakukan pada saat menjelang diselenggarakan ujian akhir semester. Pada saat akan ujian akhir, maka mahasiswa dapat berkonsultasi tentang bagaimana menyiapkan ujian akhir agar hasilnya baik dan berupa pemberian informasi kepada mahasiswa yang bersangkutan menempuh ujian semester.

Untuk mencapai nilai dan Indeks Prestasi yang maksimal dalam menjalankan studinya mahasiswa perlu mendapat pengarahan secara teratur oleh Pembimbing Akademik dengan memberikan jadwal konsultasi secara teratur selama masa perkuliahan kepada mahasiswa dibawah bimbingannya agar dapat menjalankan studinya dengan baik.

⁹⁶ Lampiran No 33 Pertanyaan No 8, Wawancara dengan Ibu Dessy Ketua UPT-ULBK.

F. Kendala-Kendala Bimbingan

Kendala melakukan bimbingan tidak hanya dosen Pembimbing Akademik saja, mahasiswa terkadang juga mempunyai kendala-kendala tertentu untuk melakukan bimbingan ke dosen Pembimbing akademik. seperti:

a) Sulitnya Bertemu

Mahasiswa SA menyebut kendala yang menyebabkan pembimbingan terhadap dosen Pembimbing Akademik adalah masalah sulitnya bertemu diantara mahasiswa dengan dosen Pembimbing akademik.

“dulu saya pernah mau ketemu Pembimbing Akademik, malamnya sudah janji jam 8 pagi kak, setelah saya tunggu di depan ruang dosen sampai jam 9 pagi dan saya udah WhatsApp kak cuma dibaca aja. Pas sore dosen xxxxxx ini balas kak, dia bilang saya sekarang di prodi. Sedangkan saya sudah di rumah.”⁹⁷

Mahasiswa dalam kegiatan bimbingannya sering mengeluhkan sulitnya menemui dosen pembimbing. Hal ini disebabkan karena antara aktivitas dosen dan mahasiswa tidak sama, sehingga sering mahasiswa tidak sabar dalam menunggu dosen untuk konsultasi. Karena berbagai macam kesibukannya, terutama sebagai dosen untuk mengajar, memberikan bimbingan skripsi, kemudian ada yang melanjutkan studinya, biasanya dosen sebagai Pembimbing Akademik tidak mempunyai banyak waktu untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk

⁹⁷ Lampiran No 16 Pertanyaan No 4 Wawancara dengan Mahasiswa SA.

berkonsultasi, mahasiswa diharapkan lebih aktif menjalin komunikasi dengan Pembimbing Akademik baik itu di kampus, rumah atau melalui telepon. Ketersediaan Pembimbing Akademik untuk menerima mahasiswa juga menjadi pertimbangan mahasiswa

b) Rasa malu

Mahasiswa SER menyebutkan bahwa dia malu untuk melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing akademi,

“Kalau permasalahan sih gak pernah kak, malu hehehe. Kayak permasalahan pribadi atau akademik gak perlu diumbar-umbar apalagi saya sama dosen pembimbing akademik kurang begitu dekat.”⁹⁸

Mahasiswa malu apabila masalah pribadinya diketahui dosen dan hanya masalah sederhana tetapi tidak mampu memecahkan sehingga mahasiswa lebih baik memendam sendiri masalah yang dihadapi atau menceritakan pada temannya.

c) Takut

Hasil wawancara dari mahasiswa AA yang merasa takut kepada dosen Pembimbing Akademik yang membuat kelancaran studinya terganggu.

“Tidak mau cari masalah lah sama dia gara-gara takut kak. lebih baik ngulang mata kuliah, daripada ketemu sama dia mah.”⁹⁹ “Masalahnya waktu itu pas masa perbaikan KRS, mata kuliah saya salah ambil dan mata

⁹⁸ Lampiran No 24 Pertanyaan No 4 Wawancara dengan Mahasiswa SER.

⁹⁹ Lampiran No 21 Pertanyaan No 4 Wawancara dengan Mahasiswa AA.

kuliah yang salah itu di forbidden sama. Pembimbing saya, kalau ketemu sama dia takut. Yah lebih baik ikut semester depan aja yak kan.”¹⁰⁰

Ketika mahasiswa mengisi mata kuliah KRS melalui siakad, terkadang mahasiswa banyak mengalami kesulitan seperti siakad unj mengalami error karena kebanyakan yang mengakses dan bahkan mahasiswa terkadang sering melakukan kesalahan memasukan kode mata kuliah kedalam KRS. Seperti informan mahasiswa AA yang pernah mengalami kesalahan tersebut, karena mengisi mata kuliah yang bukan paket yang seharusnya diambil oleh mahasiswa AA. Ketika menyadari mahasiswa AA yang salah memasukan kode mata kuliah, ternyata KRS yang dipunya mahasiswa AA sudah di *forbidden* oleh dosen Pembimbing Akademiknya. Karena merasa takut dan sering diomelin karenanya mahasiswa AA tidak mau memperpanjang masalah dan membiarkan mata kuliah itu ada di KRS tersebut.

d) Kurang Nyaman

Kenyamanan seorang mahasiswa itu berbeda-beda ada yang nyaman bercerita tentang permasalahannya atau yang menyenangkan dengan orang tua, teman, dosen bahkan orang yang tidak kenal pun bisa kita bercerita apa yang dirasakan mahasiswa.

¹⁰⁰ Lampiran No 21 Pertanyaan No 5 Wawancara dengan Mahasiswa AA.

Seperti yang dialami oleh mahasiswa VJ mahasiswa tingkat 3 ini lebih suka bercerita tentang permasalahan hidupnya ke teman:

“Gak pernah kak, aku kurang dekat sama dosen di sejarah. Lebih baik curhat ke teman aja. Kurang nyaman aja.”¹⁰¹ “Karena ya ntar pas curhat ke dosen ntar dibilang gak dewasa aja, masa masalah kecil aja di besar-besarkan dan dibilang gak bisa menyelesaikan masalah aja”¹⁰².

Permasalahan kecil bisa jadi membesar dan menghambat mahasiswa untuk melakukan dunia perkuliahan seperti mengerjakan tugas, tidak fokus belajar, nilai IP menurun. Tetapi ada juga mahasiswa yang cukup nyaman bercerita dengan dosennya, dikarenakan kedekatan yang timbul dikarenakan dosen tersebut cukup baik, bisa menyelesaikan masalah mahasiswa dan bahkan hanya karena suka cara mengajarnya pun mahasiswa bisa mudah nyaman dengan dosen.

e) Kecewa

Cerita dari mahasiswa FZ yang bercerita tentang kekecewaannya terhadap dosen pembimbing akademiknya,

“Pernah kak, tapi gitu lah agak kecewa aja. Waktu itu pernah curhat ke dosen pembimbing akademik. terus curhat saya diomongin gitu kak di ruang dosen. Jadi kan saya agak gimana gitu. Tapi gapapa sih kak, untung gak disebut nama sayanya.”¹⁰³

¹⁰¹ Lampiran No 8 Pertanyaan No 8 Wawancara dengan Mahasiswa VJ.

¹⁰² Lampiran No 8 Pertanyaan No 9 Wawancara dengan Mahasiswa VJ.

¹⁰³ Lampiran No 20 Pertanyaan No 4 Wawancara dengan Mahasiswa FZ.

Permasalahan mahasiswa bimbingannya sepatutnya tidak diceritakan kepada dosen lain, dan disimpan saja untuk menjaga kerahasiannya. Seperti yang dibilang oleh ketua UPT-ULBK ibu Dessy yang menyebut bahwa:

*“Dosen pembimbing akademik punya peraturan sendiri sih, tidak boleh menceritakan masalah mahasiswanya ke mana pun. Itu menjaga kerahasiaannya dan kalau menyebar masalahnya kan bisa bahaya dan membuat kecewa mahasiswa tersebut”.*¹⁰⁴

f) Tidak ada waktu

Masalah tidak ada waktu adalah kendala yang dibuat oleh mahasiswa saja. Sebenarnya waktu perhari ada 24 jam dan waktu bagi mahasiswa dan dosen berada di kampus kurang lebih 9 jam. Mahasiswa dan dosen memiliki aktifitas yang berbeda-beda. Seperti yang dialami mahasiswa AH yang merupakan mahasiswa Pendidikan Sejarah tingkat 2:

*“Gak ada waktu kak, bagaimana mau ketemu sama dosen Pembimbing Akademik. tiap minggu aja ada tugas. Belum saya ikut kegiatan UKO”*¹⁰⁵

Di perguruan tinggi banyak sekali kegiatan yang dapat diikuti mahasiswa. Mahasiswa yang aktif biasanya tidak hanya berkuat pada kegiatan akademis tetapi mereka juga mengikuti kegiatan-kegiatan di kampus sehingga waktu yang dimiliki untuk berkonsultasi dengan dosen Pembimbing Akademik terbatas, kegiatan selain di akademis seperti Badan Eksekutif Mahasiswa

¹⁰⁴ Lampiran No 33 Pertanyaan No 10, Wawancara dengan Ibu Dessy Ketua UPT-ULBK.

¹⁰⁵ Lampiran No 26 Pertanyaan No Wawancara dengan Mahasiswa AH.

Program Studi (BEMP), Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial (BEMFIS), Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, Pusat Studi Mahasiswa (PUSDIMA), dan kegiatan di Gedung G seperti UKO dan Didaktika.

Tetapi bertemu dengan dosen Pembimbing Akademik harus dilakukan minimal dosen Pembimbing Akademik tau muka dari mahasiswa bimbingannya dan kegiatan di luar akademik seperti UKO seharusnya tidak menjadi alasan untuk bertemu dengan dosen Pembimbing Akademik karena dosen Pembimbing Akademik bisa saja bertemu setelah jadwal mata kuliah yang dosen penanggung jawabnya merupakan dosen Pembimbing Akademik. kalau tidak bisa bertemu secara langsung minimal bisa berhubungan dengan dosen Pembimbing Akademik melalui via media sosial seperti whatsapp atau aplikasi lainnya yang mendukung.

G. Kelancaran Studi Mahasiswa

Kelancaran studi mahasiswa mengacu pada keberhasilan belajar mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan sejak semester awal hingga di wisuda. Keberhasilan ini salah satunya dapat dilihat dari nilai indeks prestasi yang diperoleh.

Keberhasilan belajar adalah sebuah ukuran atas proses pembelajaran, tercapainya keadaan proses perubahan yaitu perubahan

tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.¹⁰⁶ Keberhasilan belajar pada dasarnya merupakan perubahan positif selama dan sesudah proses belajar mengajar dilaksanakan. Keberhasilan ini antara lain dapat dilihat dari keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran dan perubahan positif yang ditimbulkan sebagai akibat dari proses belajar mengajar tersebut. Keterlibatan peserta didik tersebut bukan hanya dilihat dari segi fisiknya, melainkan yang lebih penting adalah dari segi intelektual dan emosional selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar tersebut, dan peserta didik mengalami perubahan secara sadar atau tidak sadar setelah mengalami proses belajar mengajar tersebut.¹⁰⁷

Dari penjelasan diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa keberhasilan belajar adalah prestasi belajar yang dicapai mahasiswa dalam proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar yang bisa diukur adalah dengan adanya indeks prestasi semester maupun Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa dan setiap semester dapat dicermati melalui Kartu Hasil Studi (KHS) mahasiswa.

Kelancaran studi mahasiswa tidak jauh dari nilai Indeks Prestasi Mahasiswa yang diraihinya. Terkadang mahasiswa protes kepada dosen mengapa nilai mata kuliahnya jelek dan tidak sesuai yang diharapkan oleh mahasiswa tersebut, tetapi penilaian dan pemberian nilai di siakad adalah hak mutlak dari dosen pengampu mata kuliah tersebut.

¹⁰⁶Pupuh Fathurrohman, Strategi Belajar Mengajar, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009) h 113.

¹⁰⁷ Abuddin Nata, Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran, (Jakarta: Kencana, 2011), h 311.

Pemberian nilai hasil studi mahasiswa program sarjana didasarkan atas kriteria sebagai berikut:

Tabel 7
Kriteria Penilaian

Tingkat Penguasaan	Nilai	Bobot
86 – 100	A	4
81 – 85	A-	3,7
76 – 80	B+	3,3
71 – 75	B	3
66 – 70	B-	2,7
61 – 65	C+	2,3
56 – 60	C	2
51 – 55	C-	1,7
46 – 50	D	1
0 – 45	E	0

Untuk program sarjana, suatu mata kuliah dianggap lulus apabila mempunyai nilai minimal D. mahasiswa yang mendapat nilai kurang dari D dianggap tidak lulus dan diwajibkan mengikuti kuliah kembali. PKM dianggap lulus bila mempunyai nilai B.

Indeks Prestasi Kumulatif minimal adalah 2,00. Mahasiswa yang mempunyai IPK dibawah 2,00 diberi surat peringatan dari BAAK.

Mahasiswa jenjang sarjana berhak mendapatkan predikat yudisium pujian ditentukan juga dengan memperhatikan masa studi maksimum.

Tabel 8

Predikat Kelulusan Program Sarjana (S1)

Rentang IPA (Indeks Prestasi Akhir)	Predikat
2,00 – 2,75	-----
2,76 – 3,00	Memuaskan
3,01 – 3,50	Sangat Memuaskan
3,51 – 4,00	Pujian

Data yudisium yang ke 104¹⁰⁸ dan 105¹⁰⁹ diambil ini rata-rata indeks prestasi mahasiswa sejarah sebagai berikut

Tabel 9

Rata-Rata Yudisium IPA semester 104-105

No	Yudisium	Rata-Rata IPA
1	104	3,38
2	105	3,47

Data ini menunjukkan adanya perbaikan di rata-rata yudisium mahasiswa pendidikan sejarah, kenaikan dari rata – rata yudisium adalah

¹⁰⁸ Lampiran No 35.

¹⁰⁹ Lampiran No 36.

0,09. Dari yudisium semester 104 dan 105 terdapat mahasiswa angkatan 2009, 2010, 2011 dan 2012.

Tabel 10

Tingkat Kelulusan

No	Lulus	Mahasiswa Angkatan		
		2011	2012	2013
1	4 Tahun	6 Mahasiswa	11 Mahasiswa	6 Mahasiswa
2	4,5 Tahun	24 Mahasiswa	26 Mahasiswa	-----
3	5 Tahun	27 Mahasiswa	1 Mahasiswa	-----
4	5,5 Tahun	4 Mahasiswa	-----	-----

Data yang diambil sampai tanggal 13 Juli 2017, pada tanggal tersebut ada sidang skripsi yang diikuti oleh 8 mahasiswa yang terdiri dari 1 orang angkatan 2010 atas nama Hadi Utomo, 1 orang angkatan 2012 atas nama Priska, dan 6 orang angkatan 2013 atas nama Ando, Ari, Advent, Vio, April, Firlyda. Dan semester ini masih berlanjut dan berkemungkinan akan bertambah lagi mahasiswa Pendidikan Sejarah angkatan 2011, 2012 dan 2013 yang akan mengikuti sidang skripsi dan lulus untuk wisuda.

Target dari koordinator program studi pendidikan sejarah bagi mahasiswa sejarah,

“Punya sih target, misalnya diusahakan mahasiswa ada yang cumlaude, saya sudah tekankan mahasiswa diusahakan lulus 4

tahun jangan sampai ada yang menambah targetnya seperti itu saja.”¹¹⁰

Keterlambatan studi seperti yang dilihat di Permendikbud Nomor 49 tahun 2014 tentang standar Nasional Pendidikan Tinggi yang mengatur S1 dengan beban studi 144 sks (pasal 17) dan masa usia studi 4-5 tahun, dapat dipahami bahwa mahasiswa S1 yang masa studinya lebih dari 5 tahun, dapat dikatakan terlambat. Pihak program studi juga sudah mengikatkan kepada mahasiswa yang sudah melebihi 4 tahun yang belum lulus.

“Biasanya menayakan ke PA-nya langsung, kenapa mahasiswanya belum selesai selesai, dan ada masalah apa di mahasiswa tersebut.”¹¹¹

Prodi juga sudah membuka bagi mahasiswa yang sudah melebihi 4 tahun untuk mengikuti ujian komprehensif, walaupun komprehensif sendiri harus mengikuti kuliah tambahan.

Tabel 11

Perbandingan Jalur Skripsi dan Komprehensif

Jalur Skripsi	Jalur Komprehensif
Seminar Proposal = 2 SKS	Kapita Selekt Dunia= 4 SKS
Skripsi = 6 SKS	Kapita Selekt Indonesia = 2 SKS
	Karya Ilmiah = 2 SKS
Total 8 SKS	Total 8 SKS

¹¹⁰ Lampiran No 29 Pertanyaan No 6 Wawancara dengan Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah.

¹¹¹ Lampiran No 29 Pertanyaan No 8 Wawancara dengan Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah.

Tidak ada perbedaan antara jalur skripsi dan komprehensif, sama-sama mendapatkan dosen penguji, dosen pembimbing dan diujikan hari yang sama. Terdapat banyak keraguan diantara mahasiswa angkatan 2011 dan 2012 dikarenakan informasi bahwa kalau menggunakan jalur komprehensif tidak bisa mengikuti S2 di universitas Negeri.

Untuk kelancaran studi mahasiswa terdapat banyak cara untuk bisa menjadi acuan seperti memperbaiki cara belajar, banyak membaca buku, mahasiswa dan dosen pembimbing akademik juga bisa membantu kelancaran studi mahasiswa.

Ketika mahasiswa melebihi waktu yang sudah ditentukan untuk lulus sekitar 4 tahun, bukannya hanya mahasiswa saja yang mengalami kerugian melainkan pihak program studi pun juga akan mengalami kerugian seperti yang di jelaskan oleh koordinator program studi pendidikan sejarah pak Abdul Syukur,

“Ada, akreditasinya kan jelek semakin banyak mahasiswa yang lulus tepat waktu, semakin bagus akreditasinya”¹¹²

Untuk mengetahui prestasi studi mahasiswa yang menjadi tanggung jawabnya, Pembimbing Akademik mengadakan evaluasi data-data Indeks Prestasi (IP) dan Indeks Prestasi kumulatif (IPK) setiap semester. Karena bagi mahasiswa yang tidak memenuhi persyaratan

¹¹² Lampiran No 29 Pertanyaan No 7 Wawancara dengan Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah.

akademik sebanyak tiga kali berturut akan mendapat peringatan dari koordinator Program Studi dan dapat dikeluarkan dari UNJ. Hal ini harus diketahui oleh Pembimbing Akademik sehingga ketika melakukan evaluasi terhadap mahasiswa dapat memberikan perhatian dan pengarahan agar nilai mahasiswa tidak bermasalah.